

## BAB 6 KESIMPULAN

Dari proses analisis potensi kompetitif layanan TELKOM Metro dengan pemodelan *Porter 5 Forces* dan Analisis SWOT diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

- a. Layanan TELKOM Metro memiliki potensi kompetitif yang MEDIUM.
- b. Strategi *positioning* untuk memberikan daya ungkit terhadap *positioning* layanan TELKOM Metro diorientasikan pada diferensiasi dan fokus dengan penekanan pada visi pemenuhan *end-to-end solution* bagi pelanggan korporasi di kawasan pusat bisnis.
- c. Layanan TELKOM Metro berada pada kuadran 1 sehingga harus didukung dengan strategi yang berorientasi tumbuh, sedangkan dari hasil analisis matrik IE, pertumbuhan yang dilakukan sebaiknya bersifat horisontal.
- d. Optimalisasi layanan yang merupakan bagian dari strategi pertumbuhan yang bersifat horisontal dapat dilakukan dengan memperbaiki proses bisnis internal pemenuhan permintaan layanan komunikasi data dan pemenuhan kebutuhan SDM yang memiliki kompetensi IP yang mampu mengoperasikan dan memelihara perangkat IP, serta mampu mengaktivasi layanan TELKOM Metro secara cepat.
- e. Analisis potensi keunggulan kompetitif Telkom METRO dan analisis SWOT untuk kekuatan dan kelemahan internal dapat digunakan untuk merumuskan strategi bersaing dalam menghadapi tekanan dan memenangkan kompetisi